

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena data akan disajikan melalui analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan memahami fenomena secara alami dalam konteks sosial, dengan menekankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang di amati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti. Metode kualitatif untuk menguji hipotesis/teori

1. Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistic. Istilah “naturalistic” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data bersifat deskriptif, berupa kata-kata, gambar, atau hasil wawancara dan observasi, bukan angka. Tujuannya untuk

memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai penerapan metode Tilawati dan Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena peneliti sebagai instrumen utama. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami permasalahan yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti sangat mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif sendiri yaitu sebagai kunci utama dalam melaksanakan penelitian, karena peneliti disini mengungkap gejala-gejala atau fenomena dari objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama sehingga kehadirannya di lapangan sangat penting. Instrumen non-manusia hanya berfungsi sebagai pendukung. Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung aktivitas guru dalam menerapkan metode Tilawati dan Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPQ Al Husna, TPQ Fastabiqul Khoirot dan TPQ Al Khoirot Banjarbaru.

Dalam penelitian, peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan ustadz-ustadzah TPQ Al Husna, TPQ Fastabiqul Khoirot dan TPQ Al Khoirot . Sebagai sarana yang mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan media buku, paper dan alat tulis berupa bolpoint, sebagai alat pencatat data. Serta handphone sebagai alat dokumentasi dan recorder dalam pelaksanaan wawancara. Kehadiran peneliti di lapangan atau lokasi penelitian dapat menunjukkan keabsahan data sehingga dapat memenuhi kategori orisinal.

## B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al Husna yang menerapkan metode Tilawati lokasinya di Jalan Gotong Royong Belakang Kemenag Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, 70711, TPQ Fastabiqul Khoirot yang menerapkan metode Ummi yang lokasinya Jalan Citra Megah Raya I, Kecamatan Loktabat Utara, Kota Banjarbaru dan TPQ Al Khoirot Jl. Apri No.3 Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan, sekaligus pembentukan mental dan pendidikan karakter. Kedua madrasah tersebut memiliki kegiatan yang mendukung karakteristik peserta didiknya. Madrasah yang banyak diminati masyarakat karena madrasah ini setiap tahun mengalami kemajuan dan peserta didik terus bertambah. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu: a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi TPQ tersebut dengan baik. b. Siswa yang masuk tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi dari semua kalangan ekonomi dan sosial. c. Kegiatan yang dilakukan madrasah mampu membuat peserta didik menjadi berkualitas dari pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati dan metode ummi yang menunjang pada pelajaran lainnya sehingga dalam belajar peserta didik sangat terbantu. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dan metode Ummi yang diterapkan oleh madrasah tersebut guna meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an atau mempelajarinya.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari individu-individu yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yaitu kepala sekolah, guru Al-Qur'an, serta koordinator

masing-masing metode, yaitu Koordinator Metode Ummi dan Koordinator Metode Tilawati, yang bertugas di tiga lembaga pendidikan Al-Qur'an, yakni Rumah Qur'an Fastabiqul Khoirot, TPQ Al Khoirot dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Husna yang berlokasi di Kota Banjarbaru. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran aktif mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di lembaga masing-masing.

Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan metodologis, yaitu Metode Ummi dan Metode Tilawati. Objek ini mencakup berbagai aspek dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, strategi penyampaian materi, penggunaan media, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik dalam konteks penerapan masing-masing metode. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kedua metode tersebut diterapkan, apa saja keunggulan dan tantangannya, serta sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Penggalian data pada penelitian berikut terdapat dua jenis yakni data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan metode Ummi dan Tilawati
- 2) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi dan Tilawati

- 3) Penilaian hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi dan Tilawati

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pendukung terhadap data pokok yang sudah disebutkan di atas, yang meliputi:

- 1) Sejarah sekolah
- 2) Visi misi sekolah.
- 3) Keadaan guru dan siswa.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian” sumber data dibagi menjadi dua:

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini data diambil dari hasil wawancara dengan koordinator dan pengajar mengaji metode tilawati di TPQ Al Husna Banjarbaru. Serta peneliti memperoleh data hasil wawancara dengan koordinator dan pengajar mengaji metode ummi di TPQ Fastabiqul Khoirot dan Al Khoirot Banjarbaru. Selain itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung keadaan pembelajaran metode tilawati dan metode ummi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literature-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian Data sekunder dari penelitian ini adalah : a. Data Lisan, yang diperoleh dari informan, responden yang terpercaya, yang diperoleh dari teknik wawancara yaitu peneliti mewawancarai kepala TPQ.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap lingkungan yang disajikan objek pengamatan. Sedangkan menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan<sup>1</sup> hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik, kondisi sekolah, pelayanan yang diberikan kepada peserta didik (fasilitas), perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penelitian akan dilakukan di TPQ Al Husna, TPQ Fastabiqul Khoirot dan TPQ Al Khoirot Banjarbaru , dengan cara mengamati guru Al Qur'an dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tilawati dan ummi.

Kegiatan yang diamati peneliti mencakup proses pembelajaran mengaji dengan metode Ummi dan Tilawati di TPQ Fastabiqul Khoirot, TPQ Al Khoirot dan TPQ Al Husna pada tahun ajaran 2025–2026, yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti silabus, RPP, dan catatan perencanaan lainnya.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, baik secara luring maupun daring, termasuk kelas akselerasi dan reguler, serta keterkaitannya dengan rencana yang telah dibuat.
- c. Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi dan Tilawati, yang mencakup seluruh bentuk pelaksanaan penilaian, seperti tes lisan, tes kenaikan jilid, serta munaqosyah.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 56.

- d. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kaidah tajwid, adab membaca Al-Qur'an, dan panduan metode Ummi serta Tilawati.
- e. Penerapan metode langsung (Direct Method) dalam proses pembelajaran menggunakan kedua metode tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan kepada guru Al Qur'an, Kepala TPQ, dan Koordinator Ummi dan Tilawati. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

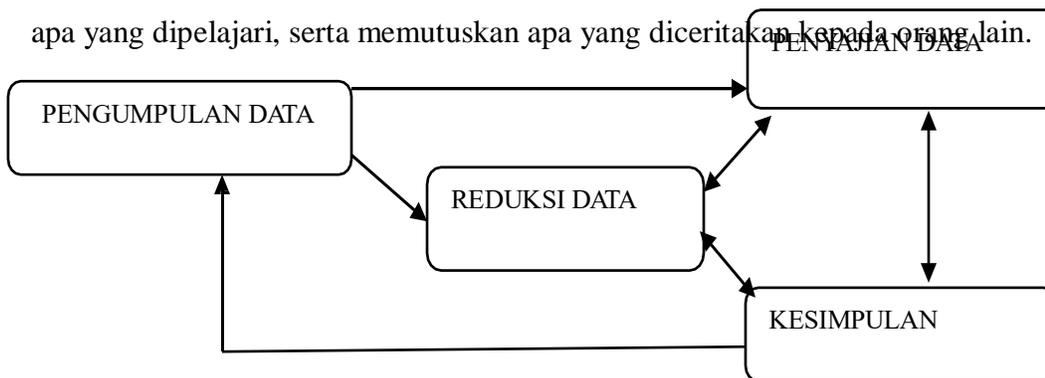
- a. Kepala Sekolah, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai Sejarah berdirinya TPQ Fastabiqul Khoirot, TPQ Al Khoirot dan TPQ Al Husna, letak geografisnya serta kebijakan-kebijakan sekolah yang berkaitan dengan penerapan metode Ummi dan Tilawati.
- b. Koordinator Ummi berperan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi terkait standarisasi metode Ummi dan Tilawati, serta aspek-aspek penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.
- c. Guru pengampu Ummi dan Tilawati dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Menurut Hardani (2020) bahwa teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi ini sebagai seperti identitas Madrasah, sejarah singkat Madrasah, visi dan misi Madrasah, tujuan Madrasah, sarana dan prasarana singkat Madrasah, data pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik, serta foto-foto kegiatan peserta didik TPQ Al Husna, TPQ Al Khoirot dan TPQ Fastabiqul Khoirot Banjarbaru.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.



Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis mulai dari proses pengumpulan data sampai dengan selesainya proses pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman, dimana aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengolah dan menyaring data yang relevan serta menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dan Tilawati.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan informasi secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat ditampilkan dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Informasi yang telah dikumpulkan disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan kemungkinan kepada peneliti maupun pembaca untuk menarik kesimpulan yang logis serta mendukung proses pengambilan keputusan atau tindakan yang tepat berdasarkan temuan yang ada. Bentuk penyajian data dapat beragam, antara lain berupa teks naratif yang menjelaskan data secara deskriptif, matriks yang menyajikan data dalam format tabel untuk memperlihatkan hubungan antarvariabel, grafik yang menggambarkan kecenderungan atau pola dalam data, jaringan yang menunjukkan hubungan antarunsur secara visual, serta bagan yang menggambarkan alur atau struktur tertentu.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan proses analisis terhadap data yang telah direduksi, yaitu data yang sebelumnya telah disaring dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian teks naratif yang menjelaskan secara mendalam

temuan penelitian, visualisasi dalam bentuk bagan, serta bentuk penyajian lainnya yang sesuai dengan karakteristik data. Apabila terdapat data yang belum sepenuhnya jelas atau masih rancu, maka data tersebut akan dipadukan atau dikolaborasikan secara struktural dan sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan koheren. Langkah ini bertujuan agar peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat, objektif, dan sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan selama proses pengumpulan dan analisis data. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga kesimpulan yang telah didapatkan dapat menjawab permasalahan dalam rumusan masalah penelitian dengan jelas.

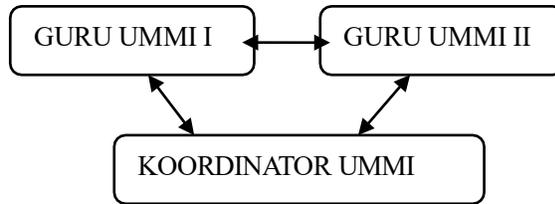
### 3. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan proses verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat metode untuk menguji keabsahan data: validitas internal (kredibilitas), validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas. Penelitian ini lebih menekankan pada uji kredibilitas, khususnya melalui metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber atau melalui waktu dan teknik yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan menggunakan dua teknik triangulasi yang dijelaskan sebagai Berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Untuk menjamin keabsahan data, diperlukan proses verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, terdapat empat teknik pemeriksaan data, yaitu kredibilitas, validitas eksternal,

reliabilitas, dan objektivitas. Penelitian ini fokus pada kredibilitas data melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber atau dengan teknik dan waktu yang berbeda, seperti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan menggunakan dua jenis triangulasi yang dijabarkan berikutnya.



#### b. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara tidak langsung dianggap final, melainkan akan diverifikasi dan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi langsung di lapangan dan analisis dokumentasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan data yang dihimpun dari berbagai sumber dan metode. Apabila ketiga teknik pengumpulan data tersebut menunjukkan adanya perbedaan atau ketidaksesuaian informasi, maka peneliti perlu melakukan langkah selanjutnya berupa diskusi lanjutan atau konfirmasi ulang dengan narasumber yang bersangkutan. Selain itu, peneliti juga dapat mencari sumber informasi tambahan yang relevan guna memperoleh klarifikasi.

